

Ogin Syaputra Sinaga¹
Anggun Sibarani²
Hottarida br Sinaga³
Nadia Vega br
Surbakti³
Nadia Enjel Lina
Silalahi⁵

ANALISIS PENGARUH PMA, PMDN, DAN ANGKATAN KERJA TERHADAP PDRB HARGA BERLAKU DI SUMATERA UTARA PERIODE 2001 – 2020

Abstrak

Penelitian ini berupaya mengkaji pengaruh angkatan kerja, penanaman modal dalam negeri (PMDN), dan penanaman modal asing (PMA) terhadap PDRB Sumatera Utara dari tahun 2001 hingga 2020. Metodologi kuantitatif penelitian ini menggunakan data time series dari Badan Pusat Statistik (BPS). Metode regresi linier berganda digunakan untuk mengolah data dengan menggunakan EViews 10. Berdasarkan hasil penelitian, PMA, PMDN, dan angkatan kerja secara bersama-sama memberikan pengaruh yang signifikan dan positif terhadap PDRB, baik secara parsial maupun secara simultan. Nilai koefisien determinasi (Adjusted R-squared) sebesar 0,927037 mengindikasikan bahwa 92,7% variasi PDRB dapat dijelaskan oleh ketiga variabel tersebut, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Temuan ini menegaskan pentingnya investasi, baik dari dalam maupun luar negeri, serta ketersediaan angkatan kerja dalam mendorong pertumbuhan ekonomi regional.

Keyword: Produk Domestik Regional Bruto, Penanaman Modal Asing, Penanaman Modal Dalam Negeri, Angkatan Kerja

Abstract

This study attempts to examine the influence of the workforce, domestic investment (PMDN), and foreign investment (PMA) on the GRDP of North Sumatra from 2001 to 2020. The quantitative methodology of this study uses time series data from the Central Statistics Agency (BPS). The multiple linear regression method is used to process data using EViews 10. Based on the results of the study, PMA, PMDN, and the workforce together have a significant and positive influence on GRDP, both partially and simultaneously. The coefficient of determination (Adjusted R-squared) value of 0.927037 indicates that 92.7% of the variation in GRDP can be explained by these three variables, while the rest is influenced by other factors not studied. This finding confirms the importance of investment, both from within and outside the country, as well as the availability of the workforce in driving regional economic growth.

Keywords: Gross Regional Domestic Product, Foreign Investment, Domestic Investment, Labor Force

PENDAHULUAN

Pembangunan ekonomi merupakan salah satu indikator utama dalam menilai keberhasilan suatu daerah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) adalah salah satu metrik yang sering digunakan untuk menilai pertumbuhan ekonomi suatu wilayah. PDRB merupakan indikator utama pertumbuhan ekonomi suatu daerah, yang menampilkan nilai total barang dan jasa yang diproduksi di daerah tersebut (Akbar, 2022). Pertumbuhan ekonomi yang tinggi menjadi tujuan utama dalam pembangunan suatu daerah, karena berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat, penciptaan lapangan kerja, serta perbaikan infrastruktur dan fasilitas publik. Oleh karena itu, untuk memahami dinamika

^{1,2,3,4,5}Ilmu Ekonomi, Universitas Negeri Medan
email: oginsyaputra@gmail.com, nadiavegasurbakti@gmail.com, anggunsibarani2020@gmail.com, idasinaga310@gmail.com, silalahinadia4@gmail.com

ekonomi lokal dan membuat kebijakan yang tepat, komponen yang mempengaruhi pertumbuhan PDRB harus dianalisis secara menyeluruh.

Investasi merupakan salah satu faktor yang memberikan kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan PDRB. Terdapat dua sumber utama investasi, yaitu penanaman modal dalam negeri (PMDN) dan penanaman modal asing (PMA). PMA dan PMDN berfungsi sebagai motor penggerak dalam menyediakan modal yang diperlukan untuk investasi di berbagai sektor ekonomi. Penelitian menunjukkan bahwa kedua jenis investasi ini memiliki dampak positif yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi (Azizah et al., 2024; Sundusiyah et al., 2021). PMA biasanya mencakup pembangunan industri, sektor jasa, dan sektor lainnya yang dapat meningkatkan produksi dan menciptakan lapangan kerja. Peningkatan PMA diharapkan tidak hanya menambah lapangan kerja, tetapi juga meningkatkan produktivitas dan daya saing lokal dalam jangka panjang (Martauli et al., 2022).

Sementara itu, investasi yang dilakukan oleh investor domestik di suatu daerah disebut sebagai PMDN. PMDN berperan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi daerah, terutama melalui pemanfaatan maksimal tenaga kerja dalam negeri dan sumber daya alam, meningkatkan kapasitas produksi industri lokal, dan meningkatkan daya saing usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Berbeda dengan PMA, PMDN lebih berkonsentrasi pada pemanfaatan sumber daya lokal dan pengembangan industri dalam negeri. Penelitian menunjukkan bahwa tingkat PMDN yang tinggi dapat mendorong pertumbuhan ekonomi dengan menciptakan lebih banyak lapangan kerja dan meningkatkan daya beli masyarakat, yang pada gilirannya akan meningkatkan PDRB (Rozaini et al., 2024; Shofia et al., 2023).

Selain investasi, faktor lain yang berpengaruh terhadap PDRB adalah angkatan kerja. Angkatan kerja adalah jumlah orang di suatu tempat yang siap bekerja, baik yang bekerja maupun yang mencari pekerjaan. Sebagai aspek dari sumber daya manusia, tingkat pendidikan dan keterampilan angkatan kerja berperan dalam meningkatkan produktivitas (Ratnasari & Aji, 2023). Penelitian menunjukkan bahwa peningkatan partisipasi angkatan kerja berpendidikan dapat mengarah pada pertumbuhan ekonomi yang lebih signifikan, serta dapat meningkatkan daya saing daerah dalam menghadapi tantangan global (Rabbani & Hasmarini, 2024).

Di Provinsi Sumatera Utara dinamika investasi PMA dan PMDN serta ketersediaan angkatan kerja menjadi isu strategis dalam menentukan arah pertumbuhan ekonomi daerah. Di Provinsi Sumatera Utara dinamika investasi PMA dan PMDN serta ketersediaan angkatan kerja menjadi isu strategis dalam menentukan arah pertumbuhan ekonomi daerah. Untuk itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh PMA, PMDN, dan angkatan kerja terhadap PDRB harga berlaku di Sumatera Utara periode 2001–2020.

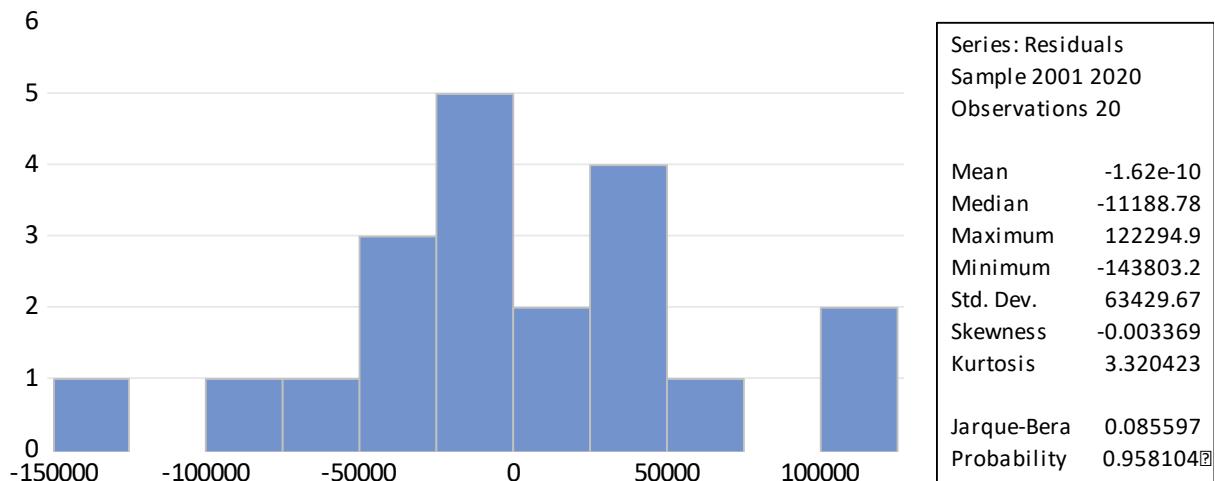
METODE

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dan menggunakan data time series yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) untuk periode 2001–2020. Analisis data dilakukan melalui program EViews 10 dengan metode regresi linier berganda guna menganalisis pengaruh Penanaman Modal Asing (PMA), Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), dan Angkatan Kerja terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Harga Berlaku di Sumatera Utara. Penelitian ini menerapkan uji asumsi klasik, seperti uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi Durbin-Watson, dan uji heteroskedastisitas Glejser, untuk memverifikasi keakuratan model. Kemampuan variabel independen untuk menjelaskan variasi variabel dependen juga dinilai menggunakan uji koefisien determinasi (R^2), uji t untuk mengukur pengaruh variabel independen secara parsial, dan uji F untuk menganalisis pengaruh simultan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

1. Uji Asumsi Klasik
 - A. Uji Normalitas



Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa nilai Probability sebesar 0.958104 > 0.05. Ini mengindikasikan bahwa data yang digunakan dalam model penelitian ini berdistribusi normal.

B. Uji Multikolinearitas

Variable	Coefficient	Uncentered	Centered
	Variance	VIF	VIF
C	8.38E+10	350.8371	NA
PMA	12.94453	4.866895	2.230928
PMDN	21.83928	4.808202	2.280755
AK	0.002670	429.2785	4.337012

Berdasarkan data dalam tabel, nilai VIF untuk variabel PMA, PMDN, dan Angkatan Kerja masing-masing sebesar 2.230928, 2.280755, dan 4.337009, yang semuanya kurang dari 10. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa model penelitian ini tidak mengalami permasalahan multikolinearitas.

C. Uji Autokorelasi

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-514783.7	289498.6	-1.778190	0.0944
PMA	14.21767	3.597851	3.951712	0.0011
PMDN	19.58745	4.673251	4.191397	0.0007
AK	0.113918	0.051675	2.204516	0.0425
R-squared	0.938558	Mean dependent var		377624.9
Adjusted R-squared	0.927038	S.D. dependent var		255893.5
S.E. of regression	69120.80	Akaike info criterion		25.30196
Sum squared resid	7.64E+10	Schwarz criterion		25.50110
Log likelihood	-249.0196	Hannan-Quinn criter.		25.34083
F-statistic	81.46938	Durbin-Watson stat		1.991182
Prob(F-statistic)	0.000000			

Berdasarkan data dalam tabel, diperoleh nilai Durbin-Watson sebesar 1.991182. Sesuai dengan syarat pengambilan keputusan jika nilai DW berada pada rentang 1.8009 sampai 2.1991, maka tidak ada permasalahan autokorelasi dalam penelitian ini.

D. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser

F-statistic	1.248926	Prob. F(3,16)	0.3251
Obs*R-squared	3.794824	Prob. Chi-Square(3)	0.2845
Scaled explained SS	3.564944	Prob. Chi-Square(3)	0.3124

Berdasarkan hasil analisis data dengan metode Glejser menunjukkan bahwa nilai Prob. Chi-Square sebesar $0.2845 > 0.05$. Ini mengindikasikan bahwa tidak terdapat permasalahan heteroskedastisitas dalam penelitian ini.

2. Uji Hipotesis

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-514783.7	289498.6	-1.778190	0.0944
PMA	14.21767	3.597851	3.951712	0.0011
PMDN	19.58745	4.673251	4.191397	0.0007
AK	0.113918	0.051675	2.204516	0.0425
R-squared	0.938558	Mean dependent var		377624.9
Adjusted R-squared	0.927038	S.D. dependent var		255893.5
S.E. of regression	69120.80	Akaike info criterion		25.30196
Sum squared resid	7.64E+10	Schwarz criterion		25.50110
Log likelihood	-249.0196	Hannan-Quinn criter.		25.34083
F-statistic	81.46938	Durbin-Watson stat		1.991182
Prob(F-statistic)	0.000000			

A. Uji Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil analisis data dalam tabel, nilai Adjusted R-squared sebesar 0.927037 menunjukkan bahwa 92,7% variasi Produk Domestik Regional Bruto Harga Berlaku dapat dijelaskan oleh perubahan dalam PMA, PMDN, dan Angkatan Kerja. Sementara itu, 6,3% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Uji F (Simultan)

Hasil analisis data dalam tabel menunjukkan bahwa nilai Fhitung lebih besar dari Ftabel ($81.46921 > 3.24$) dengan nilai probabilitas 0.000000 yang lebih kecil dari 0.05. Ini mengindikasikan bahwa variabel Penanaman Modal Asing, Penanaman Modal Dalam Negeri, dan Angkatan Kerja secara simultan berpengaruh terhadap Produk Domestik Regional Bruto Harga Berlaku (PDRBHB) di Sumatera Utara tahun 2001 – 2020.

C. Uji t (Parsial)

Berdasarkan hasil analisis data pada tabel, diperoleh:

- **Pengaruh Penanaman Modal Asing terhadap PDRBHB**

Berdasarkan tabel, nilai t hitung untuk variabel Penanaman Modal Asing sebesar $3.951710 > 1.73961$ dengan nilai probabilitas $0.0011 < 0.05$. Hal ini menunjukkan

bahwa Penanaman Modal Asing mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap PDRBHB.

- **Pengaruh Penanaman Modal Dalam Negeri terhadap PDRBHB**
Berdasarkan tabel, nilai thitung untuk variabel Angkatan Kerja sebesar $4.191392 > 1.73961$ dengan nilai probabilitas $0.0007 < 0.05$. Hal ini menunjukkan bahwa Penanaman Modal Dalam Negeri memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap PDRBHB.
- **Pengaruh Angkatan Kerja terhadap PDRBHB**
Berdasarkan tabel, nilai thitung untuk variabel Angkatan Kerja sebesar $2.204515 > 2.204515$ dengan nilai probabilitas $0.0425 < 0.05$. Hal ini menunjukkan bahwa Angkatan Kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap PDRBHB.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Penanaman Modal Asing terhadap PDRBHB

Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa Penanaman Modal Asing berpengaruh positif dan signifikan di Sumatera Utara pada tahun 2001–2020 dengan nilai koefisien sebesar 14.21768. Ini berarti bahwa setiap peningkatan Penanaman Modal Asing sebesar 1 Miliar akan meningkatkan PDRBHB sebesar 14.21768 Miliar. Hal ini sejalan dengan penelitian penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Beno dkk, 2022) menemukan bahwa Penanaman Modal Asing memiliki pengaruh positif terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Daerah Yogyakarta. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Penanaman Modal Asing (PMA) merupakan salah satu faktor penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi regional di Sumatera Utara. Keberadaan PMA tidak hanya memberikan kontribusi langsung terhadap peningkatan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), tetapi juga mendorong pembangunan infrastruktur, penciptaan lapangan kerja, dan transfer teknologi yang dapat meningkatkan produktivitas dan daya saing daerah.

2. Pengaruh Penanaman Modal Dalam Negeri terhadap PDRBHB

Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa Penanaman Modal Dalam Negeri berpengaruh positif dan signifikan di Sumatera Utara pada tahun 2001–2020 dengan nilai koefisien sebesar 19.58744. Ini berarti bahwa setiap peningkatan Penanaman Modal Dalam Negeri sebesar 1 Miliar akan meningkatkan PDRBHB sebesar 19.58744 Miliar. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya (Reza Lainatul Rizky, Grisvia Agustin dan Imam Mukhlis, 2016), yang juga menemukan bahwa PMDN memiliki pengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Selain itu, penemuan ini juga sejalan dengan temuan penelitian sebelumnya (Suprianto dkk, 2018), yang menjelaskan bahwa PMDN berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Dengan demikian, Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) tidak hanya berperan sebagai pendorong utama pertumbuhan ekonomi regional, tetapi juga menjadi instrumen strategis dalam memperkuat fondasi perekonomian daerah dan nasional. Keberadaan PMDN mendorong peningkatan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) melalui penciptaan lapangan kerja, peningkatan kapasitas produksi, dan pengembangan sektor-sektor ekonomi potensial di daerah.

3. Pengaruh Angkatan Kerja terhadap PDRBHB

Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa Angkatan Kerja berpengaruh positif dan signifikan di Sumatera Utara pada tahun 2001–2020 dengan nilai koefisien sebesar 0.113918. Ini berarti bahwa setiap peningkatan Angkatan Kerja sebesar 1 jiwa akan meningkatkan PDRBHB sebesar 0.113918 Miliar. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori pertumbuhan Neo-Klasik Solow-Swan, yang menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi bergantung pada akumulasi modal, pertumbuhan penduduk, kemajuan teknologi, dan jumlah output yang saling berkaitan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya Riani, A. O., & Suseno, D. A. (2025) yang menunjukkan bahwa variabel tenaga kerja memiliki pengaruh besar dan hubungan positif dengan pertumbuhan ekonomi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa peningkatan jumlah angkatan kerja dapat mendorong pertumbuhan ekonomi regional, termasuk di Sumatera Utara. Peningkatan jumlah angkatan kerja juga berpotensi menciptakan multiplier effect, di mana pertumbuhan lapangan kerja akan meningkatkan pendapatan masyarakat, mendorong konsumsi, dan pada akhirnya memperluas basis perekonomian daerah.

4. Pengaruh PMA, PMDN, dan Angkatan Kerja terhadap PDRBHB

Hasil pengolahan data pada uji F menunjukkan nilai Fhitung lebih besar dari Ftabel ($81.46921 > 3.24$) dengan nilai probabilitas 0.000000 yang lebih kecil dari 0.05 . Ini mengindikasikan bahwa variabel PMA, PMDN dan Angkatan Kerja secara simultan berpengaruh terhadap PDRBHK di Sumatera Utara tahun 2001 – 2020. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Azzahrawan, R.A. (2024) yang menyatakan bahwa angkatan kerja, inflasi, PMDN, dan PMA mempengaruhi secara simultan PDRB di Provinsi Jawa Tengah.

SIMPULAN

1. PMA memiliki pengaruh positif dan signifikan dengan nilai $t_{hitung} 3.951710 > 1.73961$ dan nilai Prob. $0.0011 < 0.05$ terhadap PDRB di Sumatera Utara tahun 2001 – 2021.
2. PMDN memiliki pengaruh positif dan signifikan dengan nilai $t_{hitung} 4.191392 > 1.73961$ dan nilai Prob. $0.0007 < 0.05$ terhadap PDRB di Sumatera Utara tahun 2001 – 2021.
3. Angkatan Kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan dengan nilai $t_{hitung} 2.204515 > 2.204515$ dan nilai Prob. $0.0425 < 0.05$ terhadap PDRB di Sumatera Utara tahun 2001 – 2021.
4. PMA, PMDN, dan Angkatan Kerja secara bersama-sama (simultan) mempengaruhi PDRB di Sumatera Utara tahun 2001 – 2021.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, A. F. (2022). Analisis Pengaruh Penanaman Modal Asing (PMA), Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), dan Angkatan Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Banten Pada Periode Tahun 2017-2020. Populer: Jurnal Penelitian Mahasiswa, 1(4).
- Amalia, L. (2007). Ekonomi Pembangunan. Yogyakarta, DI Yogyakarta, Indonesia: Graha Ilmu.
- Azizah, R. A., Raissa, A., & Andika, D. H. (2024). Strategi Penanaman Modal di Indonesia dan Dampaknya Terhadap Pembangunan Ekonomi Nasional. Jurnal Inovasi Global, 2(5).
- Bakari, S. 2017. The Impact Of Domestic Investment On Economic Growth: New Evidence From Malaysia. Journal of smart economic growth 2 (2).
- Beno, J., Silen, A. ., & Yanti, M. (2022). Pengaruh Pma dan Pmdn terhadap PDRB. Braz Dent J., 33(1), 1–12.
- Martauli, E., Karo, S., Sembiring, S., & Sembiring, R. (2022). Pengaruh sosial ekonomi terhadap pdrb sub sektor tanaman pangan sumatera utara. Agrifor, 21(2), 283. <https://doi.org/10.31293/agrifor.v21i2.6157>
- Mulyadi.S (2014), Ekonomi Sumber Daya Manusia dalam Perspektif Pembangunan Vol. Edisi Revisi
- Prasetyo.E (2011), Analisis Pengaruh Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), Penanaman Modal Asing (PMA), Tenaga Kerja , Dan Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Jawa.
- Putra, M. D. K., & Sulasmiyati, S. (2018). Pengaruh penanaman modal asing dan utang luar negeri terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Universitas Brawijaya.
- Putri, R. P., Heriberta, H., & Emilia, E. (2018). Pengaruh inflasi, investasi asing langsung dan pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Jurnal Paradigma Ekonomika, 13(2), 95–104. <https://doi.org/10.22437/paradigma.v13i2.6625>
- Rabbani, A. and Hasmarini, M. (2024). Analisis pengaruh tingkat partisipasi angkatan kerja, indeks pembangunan manusia, upah minimum dan jumlah umkm terhadap pertumbuhan ekonomi di jawa barat tahun 2017-2021. JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, 7(5), 4537-4543. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i5.4346>
- Ratnasari, E. and Aji, T. (2023). Pengaruh net ekspor dan penanaman modal asing terhadap cadangan devisa indonesia. Independent Journal of Economics, 2(2), 119-135. <https://doi.org/10.26740/independent.v2i2.50862>
- Riani, A. O., & Suseno, D. A. (2025). Pengaruh Infrastruktur, Teknologi, Dan Tenaga Kerja Terhadap Pdrb Per Kapita Dan Ketimpangan Pendapatan Pulau Jawa. Jurnal Ekuilnomi, 7(1), 230-239.

- Rizky, R. L., Agustin, G., & Mukhlis, I. (2016). Pengaruh penanaman modal asing, penanaman modal dalam negeri dan belanja modal terhadap pertumbuhan ekonomi provinsi di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan (JESP)*. Diakses dari <https://www.academia.edu/download/58754113/5265-4267-1-SM.pdf>
- Rozaini, N., Ramadhana, M., Irwansyah, I., & S, G. (2024). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi indeks pembangunan manusia di sumatera utara. *Niagawan*, 13(2), 140. <https://doi.org/10.24114/niaga.v13i2.59372>
- Salim H.S., S.H., M.S. dan Budi Sutrisno, S.H., M.Hum. 2008. *Hukum Investasi di Indonesia*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Setiawan, S., dan Handoko, R. 2005. *Pertumbuhan Ekonomi 2006: Suatu Estimasi dan Arah Pencapaian Pertumbuhan yang Merata dan Berkualitas*. *Kajian Ekonomi Dan Keuangan*, 9(4): 1–16.
- Shofia, A., Triha, H., Putri, R., Alius, M., & Satria, T. (2023). Pengaruh jumlah angkatan kerja, jumlah umkm, dan inflasi terhadap laju pdrb kota padang. *Jurnal Surya Teknika*, 10(2), 858-865. <https://doi.org/10.37859/jst.v10i2.6378>
- Sukirno, Sadono. (2008). *Makro Ekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sumarsono, Sonny.2003. *Ekonomi Manajemen Sumber Daya Manusia dan Ketenagakerjaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sundusiyah, K. Z., Priana, W., & lainnya. (2021). Analisis Beberapa Faktor yang Memengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Syntax Admiration*, 2(5).
- Suprianto, S., Syaparuddin, S., & Hodijah, S. (2018). Pengaruh penanaman modal asing dan penanaman modal dalam negeri terhadap pertumbuhan ekonomi dan pengangguran di Indonesia. *E-Jurnal Perspektif Ekonomi Dan Pembangunan Daerah*, 4(1). <https://doi.org/10.22437/pdpd.v4i1.6926>
- Undang-undang No 25 tahun 2007, pasal 1 ayat 2 Penanaman modal dalam negeri.
UU No.1 Tahun 1967 dan UU No. 11 Tahun 1970, Tentang Penanaman Modal Asing (PMA)